



Efektivitas Penggunaan Media YouTube *Allo Français Facile* Pada Keterampilan Menulis Tema *Décrire Un Objet*

L'efficacité de l'utilisation des médias YouTube Allo Français Facile sur les compétences rédactionnelles Tema Décrire Un Objet

Rahma Wati

Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email : rhmawti0911@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette recherche est motivée par les difficultés rencontrées par les étudiants de niveau A1 dans la compétence de production écrite en français, notamment sur le thème *décrire un objet*. Les étudiants éprouvent encore des difficultés dans l'utilisation du vocabulaire, de la structure des phrases, de la grammaire ainsi que de l'accord des adjectifs. Cette recherche a pour objectif de déterminer l'efficacité de l'utilisation du média YouTube *Allo Français Facile* dans la compétence de production écrite sur le thème *décrire un objet*. Cette recherche utilise une approche quantitative avec une méthode expérimentale de type *pre-experimental* sous la forme *One-Shot Case Study*. Les sujets de la recherche sont 27 étudiants de niveau A1 du Département de Français de l'Universitas Negeri Semarang. La collecte des données a été réalisée à l'aide d'un test de rédaction sous forme d'essai. Les données ont été analysées à l'aide d'une analyse descriptive quantitative à travers le calcul de la moyenne, de l'écart-type et du pourcentage de réussite de l'apprentissage. Les résultats montrent que la moyenne du test de production écrite des étudiants est de 76,96 avec une catégorie bonne. Vingt-trois étudiants sur vingt-sept ont obtenu une note ≥ 65 et ont atteint la réussite individuelle, tandis que le pourcentage de réussite classique a atteint 85 %. Ces résultats montrent que l'utilisation du média YouTube *Allo Français Facile* est efficace dans l'apprentissage de la production écrite sur le thème *décrire un objet*.

Mots-clés : YouTube, production écrite, *décrire un objet*, français

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan mahasiswa tingkat A1 dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, khususnya pada tema *décrire un objet*. Mahasiswa masih mengalami kendala dalam penggunaan kosakata, struktur kalimat, tata bahasa, serta penerapan *accord* pada *adjectif*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* pada keterampilan menulis tema *décrire un objet*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *pre-experimental* bentuk *One-Shot Case Study*. Subjek penelitian berjumlah 27 mahasiswa tingkat A1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis berbentuk esai. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes menulis mahasiswa sebesar 76,96 dengan kategori baik. Sebanyak 23 dari 27 mahasiswa memperoleh nilai ≥ 65 sehingga mencapai ketuntasan individual, sedangkan persentase ketuntasan klasikal mencapai 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*.

Kata kunci : YouTube, keterampilan menulis, *décrire un objet*, bahasa Prancis

PENDAHULUAN

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia karena berstatus sebagai bahasa resmi Palang Merah Internasional dan menjadi salah satu bahasa resmi dalam penyelenggaraan Olimpiade (Anisah dalam Intan, 2021). Menurut *Organisation Internationale de la Francophonie* (OIF), bahasa Prancis menempati peringkat kelima sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di dunia dengan sekitar 321 juta penutur. Selain sebagai alat komunikasi antarnegara, bahasa Prancis juga digunakan sebagai bahasa resmi maupun bahasa kerja dalam berbagai organisasi internasional, seperti OIF, Uni Eropa, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Komite Olimpiade Internasional (IOC), dan FIFA (Rini et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan bahasa Prancis, khususnya bagi mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yang dijelaskan dalam kerangka *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langue*, yaitu menyimak (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*) (Umay, 2023). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis termasuk salah satu kemampuan yang cukup sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa asing. Menurut Sunendar, Cahyani, dan Mulyadi (dalam Anshary et al., 2019), keterampilan menulis dalam bahasa asing, khususnya bahasa Prancis, merupakan kemampuan yang sulit dikuasai oleh para pembelajar. Argiandini (dalam Kumara & Syaefudin, 2024) menyatakan bahwa menulis merupakan proses penciptaan makna yang melibatkan kegiatan menghasilkan, mengembangkan, menyusun, memperbaiki, dan meninjau

kembali ide ke dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan menulis tidak hanya menuntut kemampuan menyampaikan ide, tetapi juga penguasaan kosakata (*vocabulaire*), tata bahasa (*grammaire*), dan struktur kalimat (*structure des phrases*).

Pada tingkat A1 berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*, pembelajar diharapkan mampu memahami dan menggunakan ungkapan sederhana untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dasar, termasuk dalam menulis teks sederhana (Zakiah et al., 2024). Namun, dalam praktiknya mahasiswa masih mengalami berbagai kesulitan, terutama dalam menyusun struktur kalimat, memahami aturan gramatikal, serta menerapkan gender kata benda dan kata sifat secara tepat dalam tulisan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang tingkat A1, diperoleh informasi bahwa materi *décrire un objet* menjadi materi yang paling sulit dipahami mahasiswa dengan persentase sebesar 37%. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun struktur kalimat, memahami aturan gramatikal bahasa Prancis, penggunaan artikel (*article défini* dan *indéfini*), serta penyesuaian gender kata benda (*nom*) dan kata sifat (*adjectif*). Temuan tersebut diperkuat oleh pendapat Indriyastuti (dalam Anshary et al., 2019) yang menyatakan bahwa kesulitan menulis teks deskriptif dalam bahasa asing sering disebabkan oleh aspek kebahasaan, seperti pemilihan kosakata, penggunaan tata bahasa, serta penerapan ejaan yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami hambatan dalam menguasai aspek kebahasaan dasar yang sangat

dibutuhkan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Materi *décrire un objet* menuntut mahasiswa untuk mampu mendeskripsikan suatu benda secara jelas dan sistematis dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti bentuk, warna, ukuran, bahan, dan fungsi benda. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk menggunakan tata bahasa yang tepat, termasuk penggunaan artikel (*article*), kata benda (*nom*), kata sifat (*adjectif*), serta kata kerja seperti *être* dan *avoir*. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu mahasiswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar (Zainiyati dalam Akbar et al., 2022). Nurrita (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi memfasilitasi proses belajar-mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang banyak dimanfaatkan saat ini adalah YouTube. Menurut Saraswati, (2018), YouTube merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan membagikan video secara gratis. Dalam konteks pembelajaran, YouTube termasuk media audiovisual yang mampu menyajikan informasi melalui unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret (Anisa dalam Essa et al., 2024).

Salah satu kanal YouTube yang menyediakan pembelajaran bahasa Prancis adalah *Allo Français Facile*. Kanal ini menyajikan materi bahasa Prancis tingkat dasar secara sistematis, komunikatif, dan kontekstual, meliputi kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, serta contoh penggunaan

bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Konten yang tersedia dinilai relevan dengan pembelajaran *Production écrite Introductif*, khususnya pada tema *décrire un objet*, karena menyajikan langkah-langkah mendeskripsikan objek secara sederhana sesuai tingkat A1. Berikut tampilan cover video dari kanal *Allo Français Facile*.

Gambar 1. Tampilan Cover Video



Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa. Penelitian Solihin (2024) yang berjudul “Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa” menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Selain itu, penelitian Hutajulu et al. (2020) mengenai penggunaan media YouTube dalam meningkatkan kosakata bahasa Prancis menunjukkan bahwa media YouTube mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan YouTube *Allo Français Facile* pada keterampilan menulis bahasa Prancis, khususnya pada tema *décrire un objet*, masih terbatas.

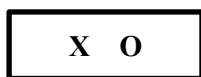
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* dalam keterampilan menulis bahasa Prancis pada tema *décrire un objet*. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis

dalam pengembangan pembelajaran bahasa Prancis, serta secara praktis menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan media YouTube sebagai alternatif pembelajaran keterampilan menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-experimental bentuk *One-Shot Case Study*. Desain ini digunakan untuk menggambarkan hasil keterampilan menulis mahasiswa setelah diberikan perlakuan tanpa adanya *pre-test* sebagai pembandingan. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. Pola Desain penelitian *One-shot Case Study*



Sumber : (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

X : Perlakuan berupa penggunaan media YouTube *Allo Français Facile*

O : Hasil keterampilan menulis mahasiswa setelah perlakuan

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat A1 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 27 mahasiswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis (*production écrite*) pada tema *décrire un objet*.

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran YouTube *Allo Français Facile*, sedangkan variabel

terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Prancis mahasiswa.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pengolahan data penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti mencari dan mengidentifikasi permasalahan penelitian melalui studi pustaka, melakukan studi pendahuluan menggunakan Google Form, merumuskan masalah penelitian, menentukan metode penelitian, subjek penelitian, serta menyusun instrumen penelitian berupa tes menulis, kisi-kisi, rubrik penilaian, dan RPP. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa video YouTube dari kanal *Allo Français Facile*.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran bahasa Prancis menggunakan media YouTube *Allo Français Facile*, memberikan stimulus berupa tayangan video pembelajaran terkait materi *décrire un objet*, kemudian meminta mahasiswa menulis teks sederhana sesuai tema yang telah ditentukan. Hasil tes menulis mahasiswa selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis.

Pada tahap pengolahan data, peneliti mengoreksi dan memberikan skor pada hasil tes menulis mahasiswa berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Data penelitian kemudian diolah menggunakan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26.0 dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif serta uji statistik yang sesuai. Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

Pada tahap pengumpulan dan analisis data, hasil tulisan mahasiswa dinilai menggunakan rubrik yang mencakup aspek *respect de la consigne, lexique/orthographe lexicale*, dan *morphosyntaxe/orthographe grammaticale*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif

kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan persentase ketuntasan belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang digunakan berupa tes esai, yaitu mahasiswa diminta menulis teks sederhana dalam bahasa Prancis sesuai tema *décrire un objet* berdasarkan tingkat A1 CECRL.

Instrumen penelitian diuji menggunakan validitas isi (*content validity*) melalui *expert judgment* oleh dosen ahli. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Menurut Ghazali (dalam Forester et al., 2024), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian, kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Trianto (dalam Fitrah et al., 2025), yaitu mahasiswa dinyatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 65 , dan pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ mahasiswa dalam satu kelas mencapai ketuntasan individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang B4-232 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada hari Selasa, 31 Maret 2026, pukul 09.00–11.00 WIB. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat A1 rombel A yang berjumlah 27 mahasiswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap,

yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup.

Gambar 3. Tahap Pendahuluan



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tahap pendahuluan, peneliti membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran mahasiswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti melakukan apersepsi terkait kosakata benda di dalam kelas. Mahasiswa menyebutkan beberapa kosakata dalam bahasa Prancis seperti *livre*, *stylo*, *tableau*, *sac*, *crayon*, dan *chaise*. Mahasiswa juga menjawab pertanyaan *Qu'est-ce que c'est ?* dengan menyebutkan *ordinateur* ketika peneliti menunjuk laptop.

Gambar 4. Tahap Inti



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tahap inti, pembelajaran dilakukan menggunakan video YouTube *Allo Français Facile* berjudul *La Description d'un Objet en 6 Étapes*. Setelah menyaksikan video, peneliti menjelaskan kembali penggunaan pola (*Sujet + verbe être + adjectif*) dan aturan *accord* pada *adjectif*. Selanjutnya, mahasiswa diberikan latihan terbimbing berupa tugas mendeskripsikan objek *une horloge*. Dalam latihan tersebut ditemukan kesalahan

penggunaan *adjectif* pada kalimat « *Elle est bleu, blanc, rouge, jaune, noir* » yang kemudian diperbaiki menjadi « *Elle est bleue, blanche, rouge, jaune, noire* ». Setelah kegiatan latihan terbimbing, mahasiswa diberikan tes menulis untuk mendeskripsikan objek *un dictionnaire* secara individu.

Gambar 1. Tahap Penutup



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada tahap penutup, peneliti menyimpulkan materi pembelajaran mengenai tujuh unsur dalam mendeskripsikan objek, yaitu *nom de l'objet, matière, forme, taille, couleur, fonction*, dan *prix*.

Hasil statistik deskriptif tes menulis mahasiswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Tes

Statistics	
Hasil Tes Menulis	
N	27
Mean	76.96
Minimum	58
Maximum	92
Std. Deviation	12.850

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 27 mahasiswa, dengan nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum sebesar 92. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,96 dengan standar deviasi sebesar 12,850. Selanjutnya, tingkat ketuntasan belajar mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ketuntasan Tes Mahasiswa

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	4	15%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	23	85%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan Tabel 2, dari 27 mahasiswa terdapat 23 mahasiswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dan 4 mahasiswa memperoleh nilai < 65 . Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu sebesar 85%, sedangkan 15% mahasiswa belum mencapai ketuntasan. Selanjutnya, untuk mengetahui dasar perhitungan persentase ketuntasan tersebut, digunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3. Rumus Perhitungan Ketuntasan Belajar Mahasiswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

(Sumber: Fatin & Yuniarti, 2019)

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan klasikal

f = Jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai ≥ 65

N = Jumlah seluruh mahasiswa

Untuk mengetahui kategori hasil tes keterampilan menulis mahasiswa, digunakan kriteria penilaian yang mengacu pada Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Hasil Tes

Rentang Nilai	Kriteria
86-100	Sangat baik
81-85	Lebih dari baik
71-80	Baik
66-70	Lebih dari cukup
61-65	Cukup
56-60	Kurang dari cukup
51-55	Kurang
<51	Gagal

(Sumber: UNNES, 2024)

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan validitas isi (*content validity*) melalui teknik *expert judgement*. Validasi dilakukan terhadap modul ajar, soal tes menulis, dan rubrik penilaian oleh dosen ahli pendidikan bahasa Prancis, yaitu Madame Ria Fitrasah, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi menyatakan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dengan beberapa perbaikan pada aspek instruksi dan penggunaan bahasa. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha Based on Standardized			
Cronbach's Alpha	Items	N of Items	
.808	.857	3	

Berdasarkan tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* diketahui sebesar 0,808 yang berarti lebih besar dari 0,60 maka instrumen pada penelitian dinyatakan reliabel.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* membantu proses pembelajaran keterampilan menulis tema *décrire un objet*. Pada tahap pendahuluan, mahasiswa mampu menyebutkan berbagai kosakata benda dalam bahasa Prancis seperti *livre, stylo, tableau, sac, crayon, dan chaise*. Mahasiswa juga mampu menjawab pertanyaan sederhana mengenai nama benda di dalam kelas menggunakan bahasa Prancis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan awal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan apersepsi membantu mahasiswa menghubungkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya

sehingga mahasiswa lebih siap mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurmasyitha dan Hajrah (2021) yang menyatakan bahwa apersepsi dapat meningkatkan kesiapan dan antusiasme belajar mahasiswa.

Pada tahap inti, penggunaan media YouTube memberikan stimulus audiovisual yang membantu mahasiswa memahami materi secara lebih konkret. Mahasiswa dapat melihat sekaligus mendengar contoh penggunaan kosakata dan struktur kalimat dalam mendeskripsikan objek. Video yang digunakan memuat unsur-unsur dalam mendeskripsikan objek seperti *matière, forme, taille, couleur, fonction*, dan *prix*. Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan unsur *nom de l'objet* sehingga deskripsi objek menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan tes menulis.

Selain menonton video, mahasiswa juga memperoleh penjelasan ulang mengenai penggunaan struktur kalimat (*Sujet + verbe être + adjectif*) dan aturan *accord* pada *adjectif*. Penjelasan ulang tersebut membantu mahasiswa memahami penggunaan tata bahasa bahasa Prancis, khususnya penyesuaian kata sifat berdasarkan jenis kelamin nomina. Temuan ini mendukung teori Yusufhadi Miarso yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan yang dapat merangsang perhatian, pikiran, dan pemahaman peserta didik (Ardiyanti et al., 2018). Selain itu, berdasarkan klasifikasi Sanjaya, YouTube termasuk media audiovisual yang mengombinasikan unsur audio dan visual sehingga dapat meningkatkan perhatian mahasiswa selama pembelajaran (Titin et al., 2023). Hal ini juga sesuai dengan fungsi kognitif dan atensi media menurut Levie dan Lentz yang menyatakan bahwa media membantu peserta didik memusatkan perhatian dan memahami materi pembelajaran (Nasron et al., 2024).

Kegiatan latihan terbimbing menunjukkan adanya keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa diminta mendeskripsikan objek *une horloge* dan menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Dalam kegiatan tersebut ditemukan kesalahan penggunaan *accord* pada *adjectif*, yaitu kalimat « *Elle est bleu, blanc, rouge, jaune, noir* » yang kemudian diperbaiki menjadi « *Elle est bleue, blanche, rouge, jaune, noire* ». Perbaikan tersebut menunjukkan bahwa latihan terbimbing dan umpan balik membantu mahasiswa memahami kesalahan serta memperbaiki penggunaan kosakata dan struktur kalimat secara langsung.

Berdasarkan Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Tes, nilai rata-rata (*mean*) tes menulis mahasiswa sebesar 76,96. Berdasarkan kriteria penilaian menurut Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang (UNNES, 2024), nilai tersebut berada pada rentang 71–80 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum sebesar 92 menunjukkan adanya variasi kemampuan menulis antar mahasiswa. Hal ini diperkuat oleh nilai standar deviasi sebesar 12,850 yang mengindikasikan bahwa sebaran data tergolong tidak homogen. Variasi tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal, penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 2. hasil ketuntasan belajar, sebanyak 23 mahasiswa memperoleh nilai ≥ 65 sehingga dinyatakan tuntas, sedangkan 4 mahasiswa memperoleh nilai < 65 sehingga dinyatakan belum tuntas. Persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai ketuntasan dalam keterampilan menulis setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media YouTube *Allo Français Facile*. Persentase ketuntasan

tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar menurut Trianto (dalam Fitrasih et al., 2025) yang menyatakan bahwa mahasiswa dinyatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 65 , dan pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ mahasiswa dalam satu kelas mencapai ketuntasan individual. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H₁: Penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*.

H₀: Penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* tidak efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil ketuntasan belajar mahasiswa dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* dinyatakan efektif terhadap keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 85%, sehingga telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar menurut Trianto. Oleh karena itu, H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Analisis hasil tulisan mahasiswa menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis antar mahasiswa. Mahasiswa dengan nilai rendah (58) masih mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan aturan gramatikal bahasa Prancis. Kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan penggunaan gender pada *adjectif*, kesalahan penulisan kosakata, serta ketidaktepatan penggunaan preposisi dan bentuk verba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah & Istiqomah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajar pemula bahasa Prancis sering mengalami kesulitan pada penggunaan preposisi, konjugasi, dan penanda gender. Selain itu, Putri et al. (2025) juga menyatakan bahwa salah satu kesalahan

yang sering muncul dalam menulis bahasa Prancis adalah kesalahan gramatikal pada penerapan *accord*.

Sementara itu, mahasiswa dengan nilai tinggi (92) mampu memenuhi seluruh unsur penilaian seperti *nom de l'objet*, *matière*, *forme*, *taille*, *couleur*, *fonction*, dan *prix*. Mahasiswa juga mampu menyusun teks secara sistematis dengan penggunaan struktur kalimat yang sesuai tingkat A1 CECRL. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ide dan menyusun tulisan deskriptif sederhana dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Argiandini dalam Kumara & Syaefudin (2024) yang menyatakan bahwa menulis merupakan proses pengembangan ide secara sistematis. Selain itu, Rusyana dalam Suciaty (2025) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola bahasa untuk menyampaikan ide atau pesan.

Penggunaan media YouTube dalam penelitian ini juga membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa terlihat lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengikuti latihan terbimbing, serta menyusun tulisan secara mandiri. Temuan ini didukung oleh penelitian Fridayanti (2021) serta Yusriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa media YouTube dapat membantu pemahaman peserta didik, meningkatkan keaktifan belajar, serta membantu pengembangan ide dalam menulis.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*. Mahasiswa mampu menulis teks sederhana dengan memperhatikan kelengkapan isi, penggunaan kosakata, dan struktur kalimat sesuai tingkat A1 CECRL.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa tingkat A1 pada tema *décrire un objet*. Media YouTube *Allo Français Facile* membantu mahasiswa memahami materi melalui penyajian audiovisual yang menarik, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan ide dan menulis deskripsi objek dalam bahasa Prancis. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh hasil tes menulis mahasiswa dengan nilai rata-rata sebesar 76,96. Selain itu, sebanyak 23 dari 27 mahasiswa memperoleh nilai ≥ 65 sehingga mencapai ketuntasan individual, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85%. Persentase tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar menurut Trianto, yaitu pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 85\%$ mahasiswa mencapai ketuntasan individual. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga penggunaan media YouTube *Allo Français Facile* dinyatakan efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa pada tema *décrire un objet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R., Mulyadi, & Shandi, S. A. (2022). Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 46–56.
- Anshary, D., Mulyadi, Y., & Mutiarsih, Y. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Task Based Language Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Perancis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19, 245–254.
- Ardiyanti, A., Usman, M., & Bandu, I. (2018). PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA FRANCIS DENGAN MEDIA FLASHCARD

- (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SASTRA PRANCIS). *Jurnal Ilmu Budaya*, 6, 176–186.
- Essa, B., Tiffany, S., & Ropiah, O. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran YouTube Terhadap Hasil Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 7(2), 684–692.
- Fatin, I., & Yuniarti, S. (2019). KUALITAS BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4, 57–67.
- Fitrasah, R., Purwani, N., Wati, R., Widyasalma, & Chairunisa, S. (2025). Implementasi Instrumen Evaluasi Berbasis Metode AIR untuk Mengukur Implémentation d'un Instrument d'Évaluation selon La Méthode AIR pour Évaluer Les Compétences de Lecture En Français Niveau Élémentaire. *PRANALA : Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 8, 118–125.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820.
- Fridayanti, A. A. (2021). Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4, 78–88. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>
- Hasanah, F., & Istiqomah, E. (2017). Kesulitan mahasiswa pembelajar pemula bahasa perancis dalam memahami gramatika. *METAHUMANIORA*, 7, 368–377.
- Hutajulu, D. M., Rosita, D., & Rini, S. (2020). L'utilisation du Média Youtube pour Améliorer le Vocabulaire de Français pour les Élèves de la Classe X du SMAN 1 Terusan Nunyai. *PRANALA : Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 0287.
- Intan, T. (2021). Strategi Pembelajar Pemula Bahasa Prancis di Perguruan Tinggi French Language Beginner Learner's Strategy in Higher Education. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 7, 94–105.
- Kumara, A., & Syaefudin, M. (2024). Le développement des médias éducatifs basé sur le web pour la compétence de production écrite des lycéens. *PRANALA : Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 7, 95–102.
- Nasron, Nurhasanah, Suranda, N., & Khadafi, M. (2024). Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03, 171–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210>
- Putri, S., Santoso, B. W. J., Urip, S. R., & Pudjitrherwanti, A. (2025). KESALAHAN GRAMATIKAL PADA MATA KULIAH PRODUCTION ÉCRITE AVANCÉE OLEH MAHASISWA SEMESTER 5 SASTRA PERANCIS UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10, 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/teks.v9i1.936>
- Rini, S., Rosita, D., & Ikhtiarti, E. (2024). L'utilisation de Vidéos Transcrites comme Outil Pédagogique pour Améliorer les Compétences Orales en

- Français. *PRANALA : Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*, 2, 56–66.
- Saraswati, E. (2018). PERAN YOUTUBE DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SMA. *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 1–21.
- Solihin, R. K. (2024). Jurnal Pendidikan Indonesia : Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 4(5). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1593>
- Suciaty, W. N. (2025). La Compréhension Des Étudiants du Département de La Littérature Française À L'uhö Kendari Vers Les Classes de Mots dans Le Cours de La Production Écrite. *Franconesia: Journal of French Teaching, Linguistics, Literature and Culture*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.21009/franconesia.41.4>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Titin, Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media Untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4, 111–123.
- Umayä, S. (2023). Internationalization of the French Language curriculum through the application of the Common European Framework of Reference. *Inovasi Kurikulum*, 20(1), 61–72.
- UNNES. (2024). *Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang*. Sub Direktorat Akademik dan Kemahasiswaan UNNES.
- Yusriani, Nasution, M., & Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 215–218.
- Zakiah, C., Hardini, T. I., & Widawati, R. (2024). ANALISIS MATERI PADA BUKU AJAR S ' IL VOUS PLAÎT UNTUK TINGKAT A1. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1, 17–30. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

